

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Penyakit pada tanaman kelapa sawit di TBM adalah: karat daun, embun jelaga, kurang unsur hara B, dan busuk pucuk. Persentase serangan penyakit tanaman kelapa sawit di TBM adalah karat daun sebesar 63,1%, embun jelaga sebesar 72,3%, kekurangan unsur hara B sebesar 37,7%, dan busuk pucuk sebesar 53,3%.
2. Penyakit pada tanaman kelapa sawit TM adalah busuk pangkal batang, karat daun, embun jelaga, dan kurang unsur hara B. Persentase serangan penyakit tanaman kelapa sawit di TM ialah busuk pangkal batang sebesar 64,2% , karat daun sebesar 89,5%, embun jelaga sebesar 90,5%, dan kekurangan unsur hara B sebesar 47,4%.

### B. Saran

1. Melakukan pemantauan penyakit secara teratur di kebun kelapa sawit. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi modern seperti pemantauan jarak jauh dengan drone atau secara manual dengan tim ahli. Dengan pemantauan yang baik, petani dapat mengidentifikasi serangan penyakit lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian yang diperlukan, seperti penggunaan fungisida atau perawatan yang sesuai dengan jenis penyakit yang ditemukan.

2. Melakukan pemupukan yang tepat dan seimbang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Ini akan membantu memperkuat pertahanan alami tanaman kelapa sawit dan meningkatkan daya tahan terhadap penyakit. Analisis tanah dan daun yang berkala dapat membantu menentukan jenis dan jumlah pupuk yang dibutuhkan.
3. Mempertimbangkan diversifikasi varietas tanaman kelapa sawit di kebun. Memilih varietas yang lebih tahan terhadap penyakit tertentu atau yang lebih cocok untuk kondisi tertentu dapat membantu mengurangi risiko serangan penyakit yang merusak hasil panen. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami varietas mana yang paling sesuai untuk daerah tersebut.